



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM SIKLUS PENGGAJIAN
KARYAWAN UNTUK MENCAPAI KETEPATAN PENDISTRIBUSIAN GAJI PADA PT.
INKA PERSERO MADIUN**

Pitri Wulandari Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun pitriwulandari77@gmail.com	Supri Wahyudi Utomo² Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun supriutomo@yahoo.co.id
Farida Styaningrum³ Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun Styaningrumfarida@yahoo.com	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi terkait penggajian dan sistem pengendalian intern untuk mendukung ketepatan pendistribusian gaji yang diterapkan di PT. INKA Persero Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian meliputi data primer dan sekunder, dengan sumber data pihak yang terkait penggajian. Hasil penelitian menunjukkan, peranan komponen sistem informasi akuntansi terkait penggajian yang diterapkan di PT. INKA Persero Madiun sudah cukup baik. Sistem pengendalian intern yang diterapkan sudah cukup memadai untuk mendukung ketepatan pendistribusian gaji. Manajemen atau divisi *human capital* perlu menyusun standar operasional prosedur terkait transaksi penggajian.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi; Siklus Penggajian; Distribusi Gaji

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini semakin banyak bisnis atau perusahaan baru yang muncul sehingga perusahaan yang sudah ada perlu memikirkan strategi-strategi agar perusahaannya terus berkembang dan mampu mempertahankan bisnisnya. Perusahaan dituntut melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik, salah satunya dengan menentukan biaya operasional secara efektif dan efisien. Penentuan biaya operasional merupakan salah satu hal penting dalam menghadapi persaingan yang ada baik pesaing baru maupun pesaing lama. Oleh karena itu dalam pelaksanaan operasionalnya perusahaan perlu melakukan manajemen yang baik dan diimbangi dengan personalitas yang kompeten. Sumber daya manusia (SDM) merupakan orang yang disebut sebagai manajer, pegawai dan karyawan yang bekerja untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Wirawan, 2015). Penempatan sumber daya manusia pada suatu bidang pekerjaan harus didasarkan pada pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang dimiliki setiap individu atau karyawan yang bersangkutan. Perusahaan harus memberikan penghargaan kepada karyawan atas kinerja sebagai imbalan jasa. Salah satu bentuk imbalan jasa berupa gaji.

Menurut Mardi (2014) gaji adalah adalah sebuah imbalan jasa yang diberikan perusahaan kepada pegawai tetap, honor adalah sebuah bentuk pembayaran dari perusahaan kepada karyawan tidak tetap, sedangkan upah merupakan sebuah hak



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

yang diperoleh karyawan setelah melaksanakan kewajibannya diluar jam kerja pada perusahaan. Gaji merupakan hal yang sensitif sehingga dalam pendistribusian gaji kepada karyawan diperlukan adanya penanganan yang cermat dan tepat dalam penggolongan, pencatatan sampai dengan pembayaran gaji tersebut. Pihak perusahaan perlu mengatur cara kerja yang sesuai dengan kebijakan atau peraturan, sistem dan prosedur penggajian yang tepat dan ditunjang dengan tenaga pelaksana yang berkualitas, alat dan informasi yang akurat agar dapat mengantisipasi terjadinya kekeliruan atas gaji. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi terkait penggajian agar memperoleh keakuratan informasi tentang gaji. Penggajian adalah sebuah sistem yang terdiri dari sub sistem perekrutan, kehadiran, administrasi kepegawaian, kegiatan pegawai, penentuan tarif sampai dengan perusahaan membayarkan gaji kepada karyawan (Samryn, 2015).

Ardana dan Lukman (2016) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber dana dan daya seperti manusia dan peralatan yang didesain untuk mentransformasikan data-data keuangan menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memiliki manfaat yang penting yaitu mampu memenuhi informasi yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan sehingga mempermudah para pengambil keputusan untuk membuat perencanaan, penciptaan pendapatan serta pengendaliannya. Sistem informasi akuntansi adalah salah satu sarana manajer untuk melaksanakan pengendalian intern berkenaan dengan penggajian agar perencanaan dan implementasinya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Hal ini selaras dengan tujuan sistem informasi yang dikemukakan oleh Mardi (2014) tujuan tersebut antara lain: (1) terpenuhinya setiap kewajiban yang diberikan kepada seseorang sesuai dengan otoritasnya; (2) informasi yang diperoleh merupakan bahan yang berharga untuk mendukung keputusan yang akan diambil oleh pemimpin perusahaan; (3) sistem informasi diperlukan guna untuk menompang kegiatan operasional perusahaan. Romney dan Steinbart (2016) berpendapat bahwa kualitas pengambilan keputusan dapat meningkat dengan bantuan sistem informasi akuntansi dengan cara: (1) dapat mengidentifikasi situasi yang memerlukan tindakan manajemen; (2) dapat meminimalisir ketidakpastian dan dijadikan dasar untuk menentukan beberapa tindakan alternatif; (3) digunakan untuk keputusan dimasa depan, karena sistem informasi akuntansi mampu menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya; (4) dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat.

Menurut Mardi (2014) terdapat unsur-unsur penting dalam kegiatan sistem informasi akuntansi (SIA), yaitu: (1) pelaku yang berperan sebagai pelaksana sistem atau orang yang melaksanakan dan mengendalikan sistem tersebut; (2) prosedur pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data mengenai aktivitas ekonomi perusahaan yang dilakukan baik secara manual maupun terkomputerisasi;

(3) perangkat, baik perangkat lunak maupun perangkat komputer yang dijadikan sebagai alat pendukung untuk membantu mengolah data perusahaan. Ketiga unsur sistem informasi akuntansi tersebut dapat dijadikan prosedur dalam suatu sistem yang saling berkaitan, saling mempengaruhi dan melibatkan sejumlah bagian dalam suatu departemen secara berurutan. Apabila unsur tersebut diterapkan, maka dapat membantu manajemen dalam melakukan pengendalian dan dapat meminimalisir tindakan atau pekerjaan yang menyimpang.

Menurut Reeve dan Warren (2009) sistem akuntansi (*accounting system*) adalah metode dan prosedur yang terdiri dari beberapa tahap yaitu proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. Sistem akuntansi penggajian sangat diperlukan perusahaan untuk menyediakan dokumen, pencatatan serta pembayaran gaji yang memadai. Setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki sistem penggajian yang didesain sesuai dengan kebutuhan. Manajer perusahaan diwajibkan juga untuk merancang sistem akuntansi penggajian yang baik agar semua informasi yang diperoleh lebih maksimal.

Sistem yang digunakan tersebut dapat saling terhubung dengan semua kegiatan

yang berkaitan dengan penggajian dan dapat membantu proses pengambilan keputusan serta tidak mengganggu ketenangan karyawan. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang baik diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kekeliruan atas gaji dan dapat memperoleh kepastian informasi mengenai gaji sehingga biaya gaji dapat dialokasikan seefisien mungkin dan sesuai peraturan atau kebijakan perusahaan.

PT. INKA Persero Madiun merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak di industri manufaktur kereta api. Perusahaan ini mempunyai sistem penggajian yang dirancang sesuai kondisinya mulai dari memperbarui data karyawan, data waktu dan kehadiran, memperhitungkan komponen gaji serta membayar gaji tersebut. Dalam melaksanakan penggajian terdapat kendala pada saat pencatatan jam hadir terutama untuk karyawan yang melakukan dinas, karena terhambat pada administrasinya. Sehingga menimbulkan gaji yang diterima berkurang karena adanya jam hilang (pemotongan gaji). Perlu diingat bahwa masalah gaji sangat sensitif, jika gaji yang diterima tidak sesuai maka akan berpengaruh pada produktivitas karyawan dalam bekerja.

Puspitawati dan Anggadini (2011) berpendapat bahwa perhitungan absensi atau kehadiran karyawan yang terdapat pada kartu hadir atau alat absensi elektronik lain akan menjadi dasar perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji. Berdasarkan jumlah absensi yang tercatat dari kartu absensi maka dilakukanlah perhitungan biaya gaji yang akan dikeluarkan perusahaan untuk setiap karyawan. Berdasarkan daftar gaji yang dikeluarkan inilah perusahaan mengeluarkan cek gaji untuk setiap karyawan dengan nominal yang sesuai dengan daftar gaji tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspaningrum (2013) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan oleh PT. Kebon Agung Surabaya bisa dikatakan baik karena telah



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

memenuhi prosedur SIA yang memadai. Namun terdapat beberapa kelemahan yaitu stuktur organisasi yang belum memisahkan tanggung jawab. Septikawati (2012) hasil menunjukkan sistem informasi akuntansi proses penggajian dan pengupahan dapat mendukung ketepatan perhitungan gaji dan upah, sehingga sistem penggajian dan pengupahan dapat dikatakan telah memadai. Hal ini ditinjau dari pelaksanaan pengendalian internal yang cukup baik dan memadai sehingga memperkecil adanya kemungkinan kesalahan perhitungan.

Saraswati, dkk (2014) hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian intern berdasarkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo pengendalian intern sudah cukup baik dilihat dari pemisahan tugas dan wewenang. Sistem otorisasi dan dokumen-dokumen yang digunakan sudah mendukung. Namun sering terjadi kecurangan yang dilakukan karyawan pada saat *clock card*

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dibuat dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Siklus Penggajian Karyawan Untuk Mencapai Ketepatan Pendistribusian Gaji Pada PT. INKA Persero Madiun. Dengan tujuan untuk:

- (1) mengetahui peranan sistem informasi akuntansi akuntansi yang diterapkan,
- (2) mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam mencapai ketepatan pendistribusian gaji ditinjau dari sistem pengendalian intern. Penelitian yang dilakukan dapat membantu perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dalam subjek penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang ada dan dipaparkan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata, gambar dan dokumen-dokumen yang lain. Menurut Arikunto (2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang terbatas pada usaha-usaha untuk memaparkan suatu problema, kondisi atau hal lain sebagaimana adanya sehingga sifatnya sekedar memperjelas atau memaparkan fakta-fakta. Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif ini sangat tepat untuk menganalisis sistem yang diterapkan di PT. INKA Persero Madiun karena untuk mencapai hasil penelitian dengan kredibilitas yang baik diperlukan data-data yang diambil langsung dan mengamati prosesnya secara langsung.

Menurut Arikunto (2013) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang diwujudkan dalam bentuk verbal maupun non verbal yang dicermati oleh peneliti, dan objek yang dikaji secara detail agar makna yang tersirat dapat diambil baik dalam dokumen atau bendanya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung,



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

sedang data sekunder yaitu data yang didapatkan dari berbagai macam sumber baik dokumen yang ada maupun literatur yang mendukung. Data tersebut meliputi buku-buku teks, jurnal maupun literatur lain. Untuk sumber data primer berupa karyawan yang terlibat dalam prosedur penggajian di PT. INKA Persero Madiun yang terdiri dari: kepala bagian penggajian, staf penggajian dan staf keuangan.

Cara pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara kepada kepala bagian penggajian, staf penggajian dan staf keuangan yang ada di PT. INKA Persero Madiun, observasi dalam penelitian ini penulis melakukan observasi mengenai proses atau sistem penggajian dan kebenaran dari dokumen yang digunakan dalam penggajian.

Pengecekan keabsahan data penelitian merupakan aktivitas penting bagi peneliti dalam upaya menjamin dan meyakinkan pihak lain, bahwa penelitiannya benar-benar sah. Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu sumber, teknik dan waktu. Menurut Sugiyono (2010) triangulasi sumber adalah cara memeriksa perolehan data melalui sumber berbeda dengan teknik yang sama, triangulasi teknik yaitu proses pengecekan data yang diperoleh dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triangulasi waktu, untuk menguji kredibilitas datanya dapat dilakukan dengan cara mengecek atau mencocokkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

Menurut Moleong (2016) analisis data kualitatif yaitu usaha yang dilakukan dengan bentuk bekerja sama dengan data, pengorganisasian data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikembangkan, mensintesis, mencari dan menentukan pola, memperoleh sesuatu yang penting untuk dipelajari, dan menentukan hal yang pantas diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian yang sifatnya kualitatif yaitu data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai indikator dan fakta yang ada. Oleh karena itu peneliti melakukan analisis data dengan menerapkan teknik deskriptif analisis. Teknik ini dijalankan dengan cara menjabarkan data-data yang ada di lapangan, lalu dilakukan analisis terhadap data tersebut dan ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang Diterapkan di PT. INKA Persero Madiun

Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur penggajian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan di PT. INKA Persero Madiun. Berikut ini uraian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. INKA dilihat dari hasil wawancara dengan kepala bagian penggajian, staf penggajian dan staf keuangan.

PT. INKA Persero Madiun dalam prosedur penggajian memiliki sistem informasi

akuntansi yang dirancang sesuai dengan kebutuhannya. Peran sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari 3 unsur yaitu:

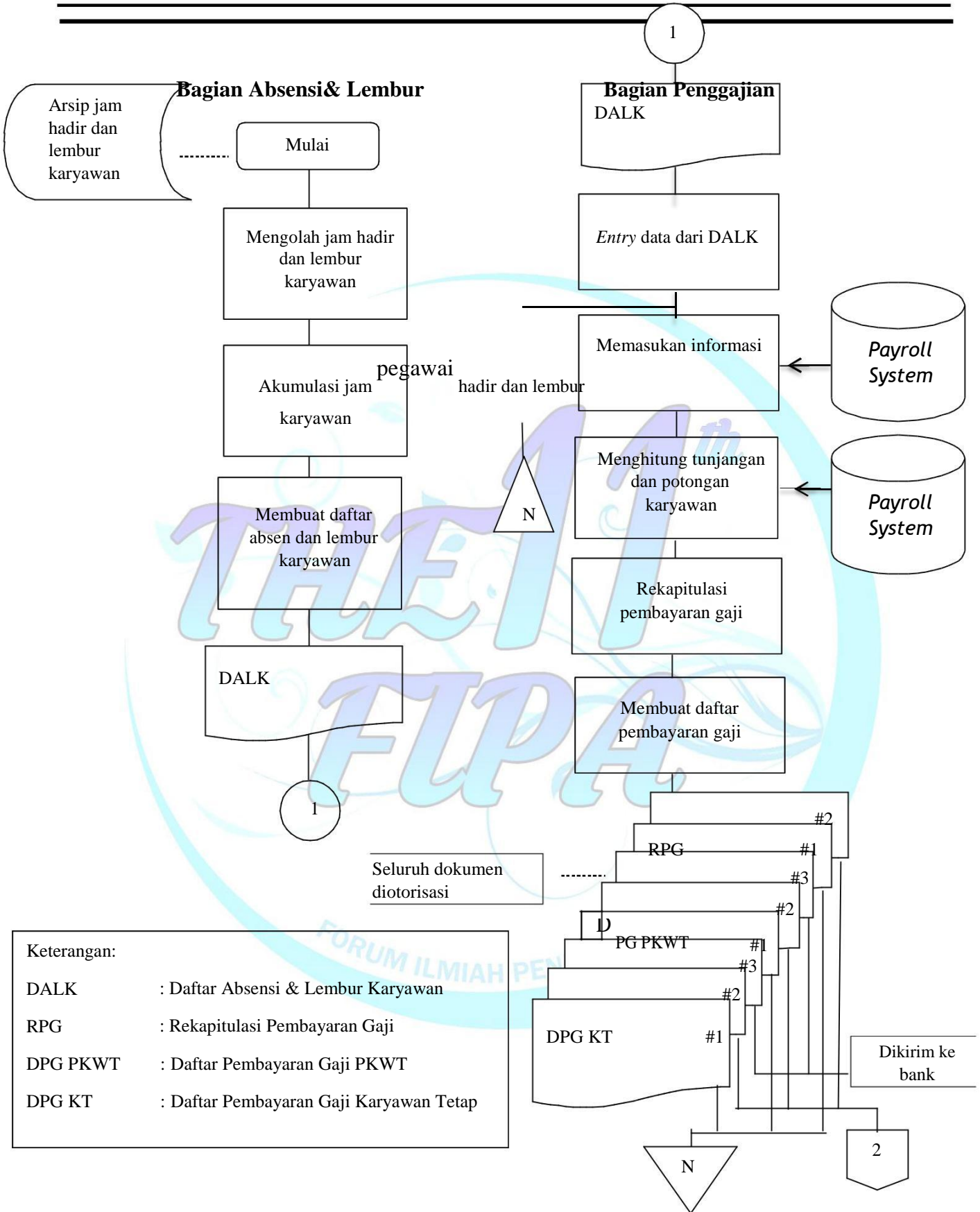
- a. Pelaku atau operator, merupakan sub bagian yang memiliki wewenang untuk menjalankan dan mengendalikan jalannya sistem tersebut. Sistem informasi akan menghasilkan informasi yang baik atau tidak tergantung dari bagian-bagian tersebut. Jika fungsi-fungsi ini berjalan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya maka akan diperoleh informasi yang tepat dan maksimal begitu pula sebaliknya. Menurut kepala bagian penggajian pelaku atau bagian yang terkait pelaksanaan prosedur penggajian di PT. INKA antara lain:
 - (1) Bagian absensi dan lembur, memiliki tugas untuk melakukan pengecekan dan pemantauan melalui *finger print* saat karyawan merekam jam masuk dan pulang kerja.
 - (2) Bagian penggajian, berwenang untuk memperhitungkan komponen gaji yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan (tetap dan tidak tetap), potongan (seperti potongan pulsa, uang perumahan, jam hilang, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan), dan pajak.
 - (3) Bagian keuangan, berperan untuk melakukan verifikasi terhadap dokumen yang digunakan dalam penggajian berupa *amount* atau jumlah gaji dan rekapitulasi pembayaran gaji serta membukukan penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan perusahaan.
 - (4) Bendahara, berwenang untuk membuat cek yang akan dikirim ke Bank berisi jumlah keseluruhan gaji yang akan dibayarkan.
 - (5) Bagian akuntansi, mempunyai peran untuk menjalankan pencatatan yang berkaitan dengan komponen gaji yang berlaku di PT. INKA Persero Madiun meliputi: gaji pokok, tunjangan, potongan, pajak penghasilan.
- b. Prosedur dalam penggajian, adalah tahapan-tahapan dari suatu siklus transaksi yang melibatkan beberapa orang yang berbeda wewenang. Siklus atau prosedur merupakan bagian penting selain pelaku yang menjalankan sistem penggajian. Setiap perusahaan memiliki prosedur tersendiri yang dirancang sesuai dengan kondisi perusahaan tak terkecuali bagi PT. INKA Persero Madiun. Menurut staf penggajian, siklus penggajian yang dilakukan PT. INKA Persero Madiun antara lain:
 - (1) Proses pencatatan waktu hadir, tahap ini dilakukan untuk mencatat dan merekam waktu kehadiran karyawan. Pencatatan waktu hadir karyawan di PT. INKA Persero Madiun sudah menggunakan mesin *finger print* yang mencetak sidik jari karyawan yang melakukan perekaman baik pada saat masuk maupun pulang kerja. Untuk pencatatan jam lembur, pihak perusahaan tetap menggunakan mesin tersebut dalam mengecek dan memantau berapa jumlah jam lembur yang karyawan kumpulkan.
 - (2) Prosedur pembuatan daftar pembayaran gaji dan rekapitulasi pembayaran gaji,

proses ini merupakan tugas dari bagian penggajian untuk melakukan perhitungan. Dokumen absensi dan lembur dijadikan dasar perhitungan masa kerja pegawai dari minggu ke 2 bulan sebelumnya sampai dengan minggu ke 2 bulan tersebut. Dalam membuat file perhitungan gaji, bagian penggajian menggunakan aplikasi sistem *payroll* berbasis IT.

- (3) Prosedur verifikasi, merupakan proses menentukan tingkat kebenaran dan keabsahan dokumen. Proses ini dijalankan oleh bagian keuangan. Dokumen yang diverifikasi oleh bagian ini berupa *amount* dari seluruh gaji yang akan dibayarkan dan rekapitulasi pembayaran gaji.
 - (4) Prosedur pembayaran gaji, dalam proses ini melibatkan 2 bagian yaitu bendahara dan bagian akuntansi. Bendahara akan menulis cek didasarkan pada daftar pembayaran gaji dan rekapitulasinya yang telah diverifikasi. Sebelum cek itu dikirim ke bank terlebih dahulu akan dilakukan pencatatan mengenai pengeluaran untuk pembayaran gaji ke dalam jurnal umum. Untuk pembayaran gaji kepada karyawan dilakukan oleh perusahaan pada minggu ke 4 atau akhir bulan.
- c. Perangkat yang digunakan, keberadaan perangkat sebagai alat pendukung dalam sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak yang menguntungkan, apabila dilakukan dengan perencanaan yang baik. Perangkat yang digunakan dapat berupa perangkat keras maupun lunak. *Software* yang dipakai oleh PT. INKA Persero Madiun dalam prosedur penggajian yaitu:
- (1) Sistem *payroll*, merupakan sistem informasi yang berbasis web dirancang dan diterapkan secara terkomputerisasi yang didalamnya membahas tentang manajemen personalia serta penangan sistem penggajian pada perusahaan. PT. INKA Persero Madiun menggunakan sistem ini dengan tujuan dapat mempermudah dan membantu bagian penggajian dalam memperhitungkan gaji.

- (2) *Finger print* atau absensi sidik jari, PT. INKA Persero Madiun memakai *finger print* sebagai alat bantu dalam data absensi karyawan antara lain: tidak adanya penitipan absen, meningkatkan produktivitas perusahaan, bisa menekan pengeluaran fiktif dan data langsung masuk ke komputer sehingga dapat langsung diolah untuk pembuatan laporan.

Mengadopsi sebuah teknologi ke dalam aktivitas operasional perusahaan dapat menunjang keakuratan informasi yang dihasilkan terutama mengenai gaji, sehingga gaji yang dibayarkan sesuai dan tepat waktu. Berikut ini sistem penggajian yang dibuat oleh peneliti melalui hasil wawancara dan observasi melibatkan ketiga unsur atau komponen tersebut:



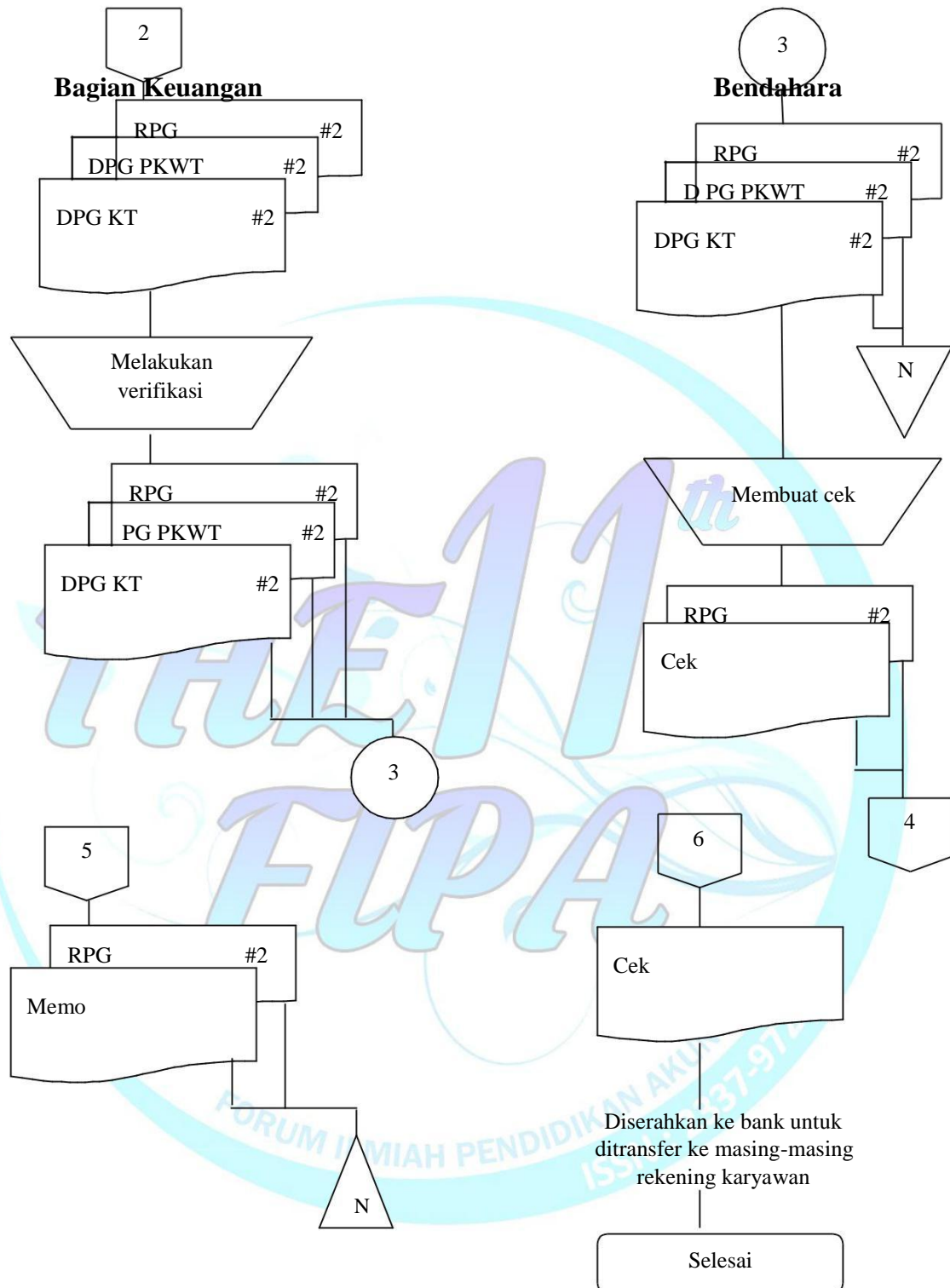
Keterangan:

DALK : Daftar Absensi & Lembur Karyawan

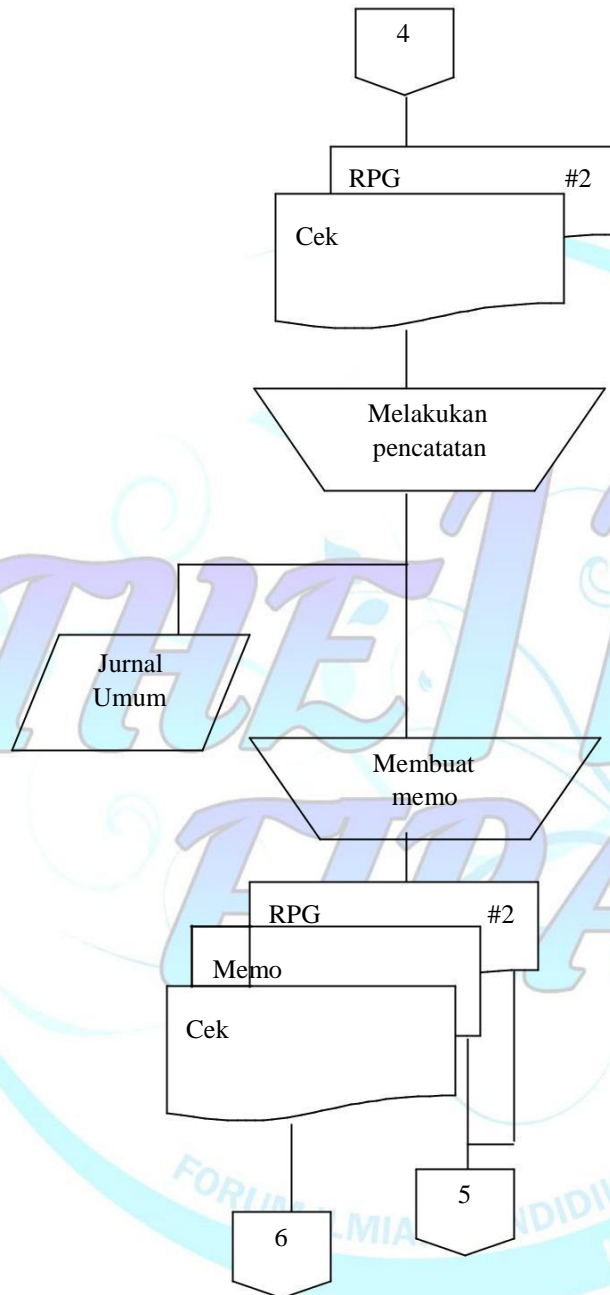
RPG : Rekapitulasi Pembayaran Gaji

DPG PKWT : Daftar Pembayaran Gaji PKWT

DPG KT : Daftar Pembayaran Gaji Karyawan Tetap



Bagian Akuntansi



Keandalan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Siklus Penggajian Untuk Mencapai Ketepatan Pendistribusi Gaji Ditinjau dari Pengendalian Intern yang Dilakukan PT. INKA Persero Madiun

Sistem pengendalian intern merupakan satuan kebijakan dan prosedur yang saling berhubungan dan terorganisasi dengan tujuan untuk melindungi aset perusahaan dari berbagai bentuk tindakan penyimpangan serta mampu menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat. Menurut Mulyadi (2016) sistem pengendalian intern mempunyai 3 komponen yaitu struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat. Canggihnya suatu sistem informasi akuntansi tanpa adanya pengendalian internal akan menimbulkan gejala yang merugikan perusahaan. Pengendalian intern yang diterapkan PT. INKA Persero Madiun dalam siklus penggajian antara lain:

- a. Organisasi, salah satu prinsip pengendalian intern yang penting adalah adanya pemisahan wewenang. Pada PT. INKA Persero Madiun pembagian kewenangan dan tanggungjawab sudah diperjelas dengan adanya struktur organisasi, sehingga karyawan mengetahui seberapa porsi pekerjaan yang diberikan kepadanya. “Salah satu prinsip pengendalian internal adalah adanya pendelegasian wewenang pada bagian-bagian khusus yang menjalankan setiap tugas yang ada” (Ardana dan Lukman, 2016). Menurut hasil wawancara dan pengamatan peneliti, pengendalian internal atas pemisahan atau penetapan tanggungjawab pada PT. INKA Persero Madiun cukup memadai walaupun belum ada standar operasional prosedur berupa bagan alir atau *flowchart*. Pemisahan tersebut dapat dilihat dari bagian yang terlibat dalam penggajian yaitu: (1) terpisahnya bagian yang membuat daftar gaji dengan bagian pembayaran gaji. PT. INKA dalam pembayaran gaji dilakukan dengan transfer ke rekening karyawan, (2) Fungsi operasi yang dipisahkan dengan bagian absensi dan lembur. PT. INKA dalam merekam dan mencatat jam hadir karyawan melalui *finger print* sehingga tidak ada campur tangan dari fungsi operasi atau kepala divisi masing-masing. Padahal standar operasional prosedur dinilai penting karena dapat berfungsi sebagai acuan pedoman pelaksanaan tanggungjawab oleh bagian-bagian yang terkait dengan penggajian. Standar operasional prosedur berupa bagan alir yang baik bila terdapat dokumen yang terlambat sampai ke bagian selanjutnya akan dengan mudah ditelusuri dimana dokumen tersebut tertahan dan bagian mana yang harus bertanggung jawab.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dalam organisasi setiap kejadian ekonomi terjadi berdasarkan otorisasi dari pihak yang mempunyai kuasa untuk melakukan persetujuan mengenai transaksi tersebut. Setiap data yang mempengaruhi perubahan jumlah gaji seperti SK, kenaikan pangkat, tarif gaji yang berubah dan lain-lain sudah tersedia dalam *database* karyawan yang dapat diakses oleh bagian penggajian untuk kepentingan dalam menghitung gaji. Pembaruan data induk karyawan ini dilakukan oleh departemen pengembangan SDM dan diklat. Dalam pengotorisasian dokumennya pihak INKA melakukannya secara berlapis. Pada



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

dokumen penggajian yaitu daftar pembayaran gaji dan rekapitulasi pembayaran gaji sebelum diserahkan ke bagian keuangan harus memperoleh otorisasi dari pihak yang berwenang seperti kepala bagian penggajian, GM HRD dan direksi.

- c. Praktik yang sehat, prosedur kerja yang sehat merupakan pelaksanaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga tujuan dari pengendalian internal dapat tercapai. Cara yang ditempuh oleh pihak INKA dalam menciptakan prosedur kerja yang sehat sebagai berikut: (1) jam hadir dan jam lembur karyawan dibandingkan dan dihitung oleh bagian absensi dan lembur, (2) pemantauan perekaman jam hadir hanya dilakukan melalui mesin *finger print*, (3) daftar pembayaran gaji dan rekapitulasi gaji diverifikasi terlebih dahulu oleh kepala bagian penggajian, GM HRD dan direksi sebelum dilimpahkan ke bagian keuangan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah peranan sistem informasi akuntansi terkait penggajian yang diterapkan PT. INKA Persero Madiun sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari ketiga komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari: pelaku, prosedur dan perangkat yang digunakan dalam proses penggajian. Sedangkan untuk sistem pengendalian intern dalam penggajian untuk mencapai ketepatan pendistribusian gaji sudah diterapkan dengan baik oleh PT. INKA Persero Madiun, karena telah memenuhi ketiga unsur yaitu: organisasi, sistem otorisasi dan pencatatan serta praktik yang sehat.

Keterbatasan penelitian ini adalah dalam menilai sistem pengendalian internal untuk mencapai ketepatan pendistribusian gaji hanya menggunakan 3 komponen yaitu organisasi, sistem otorisasi dan pencatatan serta praktik sehat tanpa mempertimbangkan komponen lainnya seperti penaksiran resiko dan lingkungan pengendaliannya yang mungkin dapat meningkatkan akurasi penilaian mengenai sistem pengendaliannya. Sehingga perlu dikaji untuk penelitian selanjutnya yang mungkin akan mengambil judul terkait sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern dengan mempertimbangkan kedua komponen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, C. & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- J M, Reeve, C S. Warren, J E Duchas, Wahyuni E, Soepriyanto E, Jusuf A, dan Djakman C. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M B Romney. & P J Steinbart. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Moleong, J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspaningrum, R A. (2013). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Pada PT. Kebon Agung*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Studi Akuntansi.
- Puspitawati, L. & Anggadini, D S. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samryn, L M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saraswati, K M. (2014). *Analisis Sistem Akuntansi & Pengupahan Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Administrasi Bisnis.
- Septikawati, M. (2012). *Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Mendukung Ketepatan Perhitungan Balas Jasa Untuk Pegawai (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. ANTAM)*. Skripsi tidak diterbitkan. Depok: Program S1 Ekstensi Akuntansi.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.